

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, dapat ditarik simpulan untuk menjawab kedua fokus masalah penelitian ini berdasarkan analisis, sebagai berikut:

1. Pembelajaran fiqih ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan tidak menggunakan Perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, dan program semester. Namun memiliki kegiatan keterampilan keagamaan yang dikembangkan adalah baca tulis al-Quran dan hafalan do'a-do'a tertentu dan program Tahunan yang selalu dilaksanakan setiap tahunnya di bulan Rabiul Awal dan Ramadhan yaitu maulidan, bantuan sosial dan pemberian zakat serta sedekah di bulan Ramadhan kepada semua muallaf.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih Ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dimulai dengan:

1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam tahap ini guru melakukan pendahuluan dengan mengucapkan salam, membaca sholawat dan do'a sebelum belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti terdapat 3 komponen yang harus disiapkan oleh guru sebelum memulai pembelajaran yaitu:

a) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang disampaikan dimulai dari materi yang paling dasar dengan menyesuaikan kebutuhan peserta didik sebagai tujuannya dan berurutan mengikuti buku pegangan guru.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ibadah ini secara umum menggunakan metode yang juga disesuaikan dengan kebutuhan para muallaf seperti ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Metode yang digunakan oleh guru bukan metode yang bervariasi karena alokasi waktu pembelajaran hanya selama 1 jam 30 menit dengan menyampaikan tiga pelajaran lain yaitu aqidah akhlak, hadits dan tauhid dalam satu kali pertemuan selama satu minggu.

c) Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran fiqih ibadah khusus muallaf ini hanya menggunakan buku dan alat bantu pengganti yaitu memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitar guru sebagai media pembelajaran seperti tas, meja, pulpen dan yang lainnya. Ketersediaan media pembelajaran yang menunjang masih kurang.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru hanya seadanya, tidak ada evaluasi tertulis maupun secara khusus dalam mengukur keberhasilan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan hanya berupa tugas praktek di rumah masing-masing.

Secara keseluruhan, pembelajaran fiqih ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan adalah upaya untuk memberikan pendidikan agama pada muallaf sebagai peserta didiknya dari guru fiqih ibadah ini kurang bervariasi.

2. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Fiqih Ibadah di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan.

a. Faktor Guru atau Pendidik

Guru adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi suatu kegiatan pembelajaran yang meliputi latar belakang pendidikan guru, pengalaman mengajar dan keahlian dalam bidang yang dipegang oleh guru tersebut.

b. Faktor Muallaf

Muallaf merupakan peserta didik yang menjadi faktor kedua yang dapat mempengaruhi pembelajaran, di dalamnya mencakup minat para muallaf dalam mengikuti pembelajaran dan perhatian terhadap penyampaian materi pembelajaran.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada perkembangan muallaf di masyarakat, karena dari kebiasaan lingkunganlah mereka bisa menerapkan pengetahuan yang telah mereka dapat yang di dukung dengan lingkungan keluarga para muallaf dan lingkungan masyarakat tempat tinggal, tempat melaksanakan pembelajaran dan tempat muallaf bersosialisasi dengan masyarakat. Jika lingkungannya cenderung negatif maka proses penerapan kebiasaan positif yang didapat dari pembelajaran akan terpengaruh.

d. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sebuah komponen yang mendukung pembelajaran, sehingga juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Pembelajaran yang nyaman dihasilkan dari sarana dan prasarana yang memadai dan dapat menjadi wadah yang layak untuk dijadikan sebuah tempat dilaksanakannya suatu pembelajaran. Dan sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan yaitu rumah khusus yang dibangun untuk muallaf, pengeras suara (*sound system*) untuk membantu proses pembelajaran, meja untuk guru mengajar, papan tulis, karpet, dan langgar yang masih dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai tempat kegiatan keagamaan sekaligus akan digunakan sebagai ruang belajar.

B. Saran- saran

1. Guru di Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

- a. Guru sebaiknya lebih memaksimalkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian para muallaf.
- b. Memperkaya media pembelajaran dalam menarik perhatian para muallaf untuk mengikuti pembelajaran.
- c. Evaluasi yang lebih terancang agar dapat dilihat perkembangan atau peningkatan dari proses pembelajaran.

2. Pengurus Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf Desa Palapi Kecamatan Halong Kabupaten Balangan

- a. Diharapkan kepada seluruh Pengurus Lembaga Pembinaan Khusus Muallaf agar lebih memperhatikan dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan di Lembaga Pembinaan tersebut untuk mengajak para muallaf ikut serta dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dan diharapkan kepada pengurus agar bisa membuat inovasi dalam kegiatan keagamaan untuk menunjang pembelajaran fiqih ibadah yang telah dilaksanakan.